

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga

Eska Prima Monique Damarsiwi¹⁾; Karona Cahya Susena²⁾; Nenden Restu Hidayah³⁾; Muhammad Rahman Febliansa⁴⁾; Yudi Irawan Abi⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ ds.monique@gmail.com; ² ds.monique@gmail.com; ³ nenden@unived.ac.id; ⁴ rahmanfebliansa@unived.ac.id; ⁵ yudiirawanabi@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [10 November 2022]

Revised [29 November 2022]

Accepted [28 Desember 2022]

KEYWORDS

Financial literacy, digital finance, financial behavior

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Keluarga merupakan salah satu elemen terkecil yang terdapat dalam masyarakat. Keluarga sendiri terdiri dari istri, suami dan anak, dimana dari masing-masing anggota keluarga ini memiliki hak dan kewajiban dan peran masing-masing. Seorang ayah memiliki peran untuk memberikan nafkah kepada keluarga dan menjadi teladan bagi anak serta istrinya. Sedangkan sebagai ibu juga memiliki peran yang penting dalam keluarga. Seorang istri memiliki peran mengatur dan mengelola apa yang diperlukan dalam rumah tangga, mendidik anak, dan membantu suami mempertahankan rumah tangga. Berdasarkan observasi tim pencatatan keuangan keluarga yang dipergunakan oleh ibu-ibu RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu ini masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi selisih perhitungan dan pencatatan keuangan yang tidak teratur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu merasa perlu adanya upaya yang harus dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan literasi keuangan digital ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu. Adapun upaya yang akan dilakukan yakni pemberian pengetahuan mengenai penyuluhan dan pelatihan bagaimana praktik dalam pengoperasian perangkat keuangan digital. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tim pada ibu-ibu RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama: identifikasi masalah, ceramah dan pelatihan, pengenalan dan praktik aplikasi keuangan digital, pendampingan pembuatan laporan keuangan keluarga. Sedangkan tahap kedua tim melakukan evaluasi terhadap hasil belajar ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu dengan hasil post test sebesar 65% peserta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan tim dalam kuisioner. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu mampu memahami materi-materi yang di berikan selama kegiatan PKM ini.

ABSTRACT

Family is one of the smallest elements in society. The family itself consists of wife, husband and child, where each member of this family has their respective rights and obligations and roles. A father has a role to give a living to an ex-gan and set an example for his child and wife. Whereas as a mother also has an important role in the family. A wife has the role of organizing and managing what is needed in the household, educating children, and helping husbands maintain the household. Based on observations of the family financial recording team used by RT mothers . 31 RW. 07 The Wide Outpouring of the Great Ratu Kota Bengkulu District is still done manually so that there is often an irregular difference in financial calculations and records. Based on the results of observations made by the Dehasen University School of Economics Community Service Team, the swelling felt the need for efforts to be made in order to increase the knowledge of digital financial literacy of RT housewives . 31 RW. 07 Wide Rice Outpouring of the Great Ratu Bengkulu District. As for the efforts to be made, namely providing knowledge about counseling and training in how to practice in the operation of digital financial instruments. Devotional activities carried out by the team on RT mothers . 31 RW. 07 Wide Rice The Great Ratu Bengkulu sub-district is carried out through 2 stages. The first stage: problem identification, lectures and training, introduction and practice of digital financial applications, mentoring the preparation of family financial statements. Whereas the second phase of the team evaluates the learning outcomes of RT housewives . 31 RW. 07 Wide Rice Extent of the Great Ratu Bendangulu District with a post test result of 65% of participants able to answer questions raised by the team in the questionnaire. This shows the nautical as a great mother and mother able to understand the material provided during this PKM activity.

PENDAHULUAN

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka (Ida dan Cinthia , 2010). Tanggungjawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Hal ini juga berkaitan dengan proses menguasai penggunaan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk

dalam pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar.

Keluarga merupakan salah satu elemen terkecil yang terdapat dalam masyarakat. Keluarga sendiri terdiri dari istri, suami dan anak, dimana dari masing-masing anggota keluarga ini memiliki hak dan kewajiban dan peran masing-masing. Seorang ayah memiliki peran untuk memberikan nafkah kepada keluarga dan menjadi teladan bagi anak serta istrinya. Sedangkan sebagai ibu juga memiliki peran yang penting dalam keluarga. Seorang istri memiliki peran mengatur dan mengelola apa yang diperlukan dalam rumah tangga, mendidik anak, dan membantu suami mempertahankan rumah tangga.

Permasalahan keuangan merupakan permasalahan umum yang dihadapi sebuah keluarga. Masalah mengatur keuangan keluarga kerap kali menjadi penyebab utama perselisihan yang terjadi dalam keluarga (Nurmala & Damayanti, 2015). Salah satu permasalahan dalam keluarga yang dapat berujung kepada perceraian adalah masalah keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik. Banyak masalah keuangan yang diperketat, pengeluaran yang tidak jelas bahkan pendapat yang berbeda mengenai penggunaan uang sehingga menimbulkan perasaan sakit hati yang berujung pada pertengkaran dalam rumah tangga (Handayani, 2013)

Di sisi lain terdapat pula pandangan bahwa mengelola keuangan yang identik dengan membukukan segala hal yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran uang adalah pekerjaan yang merepotkan. Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perencanaan investasi keluarga (Soegoto dkk, 2020).

Masih banyak masyarakat, dalam hal ini ibu rumah tangga, yang tidak menyadari arti pentingnya pembukuan dalam rumah tangga itu sendiri. Dengan adanya pembukuan, sebuah keluarga dalam hal ini ibu rumah tangga, dapat melakukan evaluasi terhadap pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga ke depannya ia akan lebih mampu memprediksi permasalahan apa yang mungkin akan dihadapi dan mengantisipasi bagaimana cara mengatasinya. Sebagian besar ibu-ibu rumah tangga tidak menyadari ketidakmampuan mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka baru menyadari ketika akhir bulan, di saat ada kebutuhan yang tidak biasa namun mendesak, mereka tidak memiliki cadangan dana yang cukup untuk memenuhinya. Salah satu cara mudah untuk mengatasi kebutuhan tersebut adalah dengan berutang

Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / penilaian. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga (Yulianti, 2013). Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga dapat "kocar-kacir", sehingga kehidupan keluarga menjadi tidak tenteram dan kesejahteraan keluarga tidak tercapai. Bahkan akibat lebih jauh dapat menyebabkan keretakan keluarga (Shalahuddinta, 2014)

Manajemen keuangan keluarga itu sendiri sebenarnya merupakan tanggung jawab suami istri, namun lebih cenderung merupakan tanggung jawab istri sebagai ibu rumah tangga. Sebagaimana diungkapkan bahwa keterlibatan perempuan dalam sebuah kegiatan itu penting (Sari et al., 2019). Untuk itu, diperlukan edukasi yang intensif dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarganya. Masih banyak masyarakat, dalam hal ini ibu rumah tangga, yang tidak menyadari arti pentingnya pembukuan dalam rumah tangga itu sendiri. Dengan adanya pembukuan, sebuah keluarga dalam hal ini ibu rumah tangga, dapat melakukan evaluasi terhadap pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga ke depannya ia akan lebih mampu memprediksi permasalahan apa yang mungkin akan dihadapi dan mengantisipasi bagaimana cara mengatasinya (Puspita dkk, 2021)

Peran manajemen keuangan keluarga sangatlah penting, namun tidak banyak keluarga yang mempersiapkan dan mampu mengatur alur keuangannya dengan baik dan aman. Perencanaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan pengelolaan finansial yang terencana. Selain itu, perencanaan keuangan rumah tangga juga bertujuan untuk menghindari masalah finansial keluarga seperti terjebak dalam hutang maupun tidak terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga, masa depan pendidikan anak yang tidak terjamin, dan lain-lain. anak yang tidak terjamin, dan lain-lain (Damarsiwi dkk, 2022)

Berdasarkan observasi tim pencatatan keuangan keluarga yang dipergunakan oleh ibu-ibu RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu ini masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi selisih perhitungan dan pencatatan keuangan yang tidak teratur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu merasa perlu adanya upaya yang harus dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan literasi keuangan digital ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu. Adapun upaya yang akan dilakukan yakni pemberian

pengetahuan mengenai penyuluhan dan pelatihan bagaimana praktik dalam pengoperasian perangkat keuangan digital.

METODE

Dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka kegiatan PPM kali ini mencoba menawarkan sebuah kegiatan yang diharapkan mampu untuk menyelesaikannya. Dengan memberikan pencerahan mengenai urgensi manajemen keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga, persoalan keuangan yang dihadapi akan lebih mudah diantisipasi sebelumnya dan sosialisasi serta pelatihan penggunaan aplikasi keuangan keluarga secara digital. Secara tidak langsung jika permasalahan ini dapat diatasi oleh setiap keluarga, maka tujuan keluarga sejahtera dapat diwujudkan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dengan tahapan sebagai berikut:

Tahapan Kegiatan Pengabdian:

1. Kegiatan Pengabdian

- a. Minggu 1 : Tim melakukan identifikasi permasalahan yang di hadapi ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu
- b. Minggu 2 : Tim memberikan pelatihan dan ceramah mengenai pengetahuan keuangan keluarga
- c. Minggu 3 : Tim memperkenalkan dan praktik penggunaan aplikasi digital kepada ibu-ibu rumah tangga RT.31 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu
- d. Minggu 4 : Tim melaksanakan pendampingan pembuatan laporan keuangan keluarga menggunakan aplikasi.

2. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan Evaluasi di laksanakan dengan melihat hasil output laporan keuangan dan penambahan pengetahuan literasi digital ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu.

Adapun Alur aktivitas kegiatan pengabdian yang di lakukan oleh tim pada ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Alur aktivitas Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tim pada ibu-ibu RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu dilakukan melalui 2 tahap sebagai berikut:

Tahap 1

- **Minggu 1** : identifikasi permasalahan yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu
Dari hasil identifikasi masalah yang ditemui oleh tim pada kegiatan pengabdian ini diminggu pertama meliputi:
 1. Tidak mengetahui pembukuan
 2. Tidak memiliki budgeting anggaran
 3. Tidak memiliki formula yang benar dalam penyusunan keuangan keluarga
 4. Tidak sadar kondisi keuangan yang dimiliki keluarga
 5. Tidak memiliki proteksi dan investasi dalam waktu jangka panjang,pendek ataupun menengah.

Pada minggu pertama tim juga melakukan pre-test terhadap ibu-ibu rumah tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu guna mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu-ibu tentang keuangan keluarga. Para peserta pelatihan di minta untuk mengisi kuisisioner Pre-test.

- **Minggu 2: Tim mengadakan Ceramah dan Pelatihan Literasi Keuangan**
Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan. Literasi tentang laporan keuangan kepada ibu rumah tangga juga diperlukan karena hal ini perlu dilakukan untuk memberikan wawasan terkait laporan keuangan, ada kebiasaan bahwasanya ibu rumah tangga tidak bisa membedakan mana laporan keuangan keluarga dan laporan keuangan yang ada kaitanya dengan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu para ibu rumah tangga perlu mendapatkan literasi terkait dengan pemisahan uang pribadi dan uang yang diputar untuk usaha, untuk menghindari financial distress. Ketika ada usaha yang turun, demi tetap menjaga kesejahteraan keluarga. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga tersebut maka tim memberikan pengetahuan umum mengenai penganggaran keuangan keluarga dan cara berinvestasi yang benar guna menunjang kebutuhan keuangan. Adapun 3 langkah mudah yang di perkenalkan tim kepada ibu-ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga sebagai berikut:

Merencanakan porsi pengeluaran

- strategi 50,30,20 yaitu 50% pendapatan untuk biaya kebutuhan misal: listrik dan air, biaya makan, biaya sewa, asuransi kesehatan dan lain-lain. 30% dari pendapatan untuk hal-hal yang diinginkan misal: makan di restoran, belanja, liburan, beli barang elektronik. Terakhir 20% untuk tabungan dan investasi

Mencatat setiap pengeluaran dan penerimaan

- cara ini penting karena kita jadi bisa mengetahui secara rinci mengenai pengeluaran dan penerimaan dalam keluarga.

Membuat rincian pengeluaran dalam laporan arus kas

➤ Minggu 3 : Perkenalan dan praktik penggunaan Aplikasi Keuangan Digital

Pada Minggu ini Tim memperkenalkan sebuah aplikasi keuangan digital yang dapat membantu ibu-ibu dalam melakukan penganggaran keuangan keluarga. Selain itu ibu-ibu juga di ajarkan praktek penggunaan aplikasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi keuangan ini bisa di-download di *smartphone*. *Smartphone* yang selama ini dikenal sebagai alat komunikasi dan bersosial media, ternyata dapat dimanfaatkan secara maksimal guna mencatat keuangan, baik itu sekala kecil maupun besar, sehingga berguna untuk menunjang kelancaran pencatatan keuangan keluarga maupun bisnis.

➤ Minggu 4: Pendampingan pembuatan laporan keuangan digital

Setelah dilakukan pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan agar para peserta dapat melakukan penyusunan pencatatan dan pembukuan serta laporan keuangan keluarga dengan baik dan benar.

Tahap 2

Pada tahap ini merupakan puncak tema dalam kegiatan pengabdian. Tim melakukan evaluasi belajar ibu-ibu RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu terhadap materi-materi yang telah diberikan selama 4 minggu kegiatan PKM. Tim pengabdian membimbing kembali peserta menggunakan handphone yang sudah tersedia aplikasi manajemen keuangan keluarga. Aplikasi tersebut dapat diunduh secara gratis di playstore yang ada.



Gambar 2. Tim Memberikan pelatihan cara mendownload dan menggunakan aplikasi keuangan keluarga

Pada Gambar 2 Tim memberikan penyampaian materi dan pelatihan cara mendownload dan menggunakan aplikasi keuangan keluarga. Secara umum, peserta PKM dapat mengenal dan menggunakan aplikasi manajemen keuangan keluarga yang nantinya dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan keluarga.



Gambar 3. Ibu-ibu mempraktekan penggunaan aplikasi keuangan keluarga

Pada Gambar 3. Ibu-ibu mempraktekan penggunaan aplikasi keuangan keluarga dan memperhatikan penyampaian materi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan pemberian cendramata kepada peserta

Pada Gambar 4 tim memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan yang di lontarkan, serta pemberian cendramata kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan yang di berikan. Sebelum mengakhiri kegiatan pengabdian Tim melakukan *post test* dalam rangka mengevaluasi pemahaman peserta terkait dengan urgensi pengelolaan keuangan keluarga dan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan secara teknis keuangan keluarga mereka. Adapun hasil Pre-test dan Post Test terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post Test

	Pre-test	Post-Test
Nilai 0	10	0
Nilai 1	5	0
Nilai 2	4	10
Nilai 3	2	7
Nilai 4	0	4
Jumah Peserta	21	21

Selisih nilai yang ditampilkan pada tabel 1 di atas menunjukkan angka yang cukup signifikan. Di awal kegiatan, sebanyak 10 peserta yang tidak dapat menjawab satupun pertanyaan yang diberikan di dalam kuesioner, dan hanya sebanyak 2 orang mampu menjawab 3 pertanyaan dari 4 pertanyaan yang diberikan. Sementara di saat post test dilakukan, diperoleh nilai terendah dari peserta adalah 2, dan sebanyak 4 orang memperoleh nilai sempurna (4). Hal ini menunjukkan perubahan pemahaman terjadi pada peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Sebelum materi kegiatan PKM ini disampaikan kepada para peserta, dari 4 pertanyaan pre test yang diberikan hanya 12% peserta yang mampu menjawab dengan nilai mendekati sempurna. Sedangkan setelah materi kegiatan PKM ini disampaikan kepada para peserta, terdapat 65%peserta yang mampu menjawab dengan nilai mendekati sempurna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga RT . 31 RW. 07 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Bengkulu berlangsung dengan sukses. Indikator keberhasilan ini dapat diukur dari perubahan jawaban peserta atas pertanyaan yang diberikan. Pada awalnya banyak terdapat kesalahan jawaban saat dilakukan pre test. Namun setelah peserta mendapatkan materi terkait manajemen keuangan keluarga, dari hasil post test yang diberikan, 65% peserta menjawab dengan nilai mendekati sempurna. Indikator lainnya adalah pernyataan peserta yang berkeinginan untuk menerapkan manajemen keuangan keluarga di rumahnya, hal ini dapat dilihat dari jawaban pada kuesioner yang dibagikan ke peserta. Adapun tim menyarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara kontinyu dalam rangka mendekatkan kampus dengan masyarakat sekitar. Banyak pengetahuan baru yang mesti disampaikan kepada masyarakat supaya derajat kesejahteraannya menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damarsiwi, E.P.M., Febliansyah, M.R., Ariska, Y.I., Arif, H.M., Susanti, N. 2022. Pengenalan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga (Warga Jalan Pulau Payung RT.12 RW.04 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Bengkulu). *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*. Vol 1. No.1
- Handayani, N. 2013. Cara Sederhana Mengelola Keuangan Keluarga. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 11(22), 29–34.
- Ida dan Dwinta CY. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No. 3, Desember, Univ Kristen Maranatha
- Nabela, I., Susena, K., & Astuti, K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Peralatan Olah Raga Made Sport Bengkulu Jalan Raden Fatah 11 RT 17 RW 03 No 69 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 1(2), 101 - 104.
- Nurmala, dan Damayanti. 2015. Pelatihan Pencatatan dan Manajemen Keuangan Keluarga bagi Kelompok Pengajian/PKK Rt 006 Rajabasa Raya. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Hal 96-109.
- Puspita, L.M., Coryanata, I., Marietza, F., Bahri, S. 2021. Literasi Digital Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah. *Abdi Reksa*. Vol . 2 No. 2.
- Sari, I. D., Septiani, P. E., Suri, U. A., Salamah, H., & Nuvitalia, D. 2019. Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Mewujudkan Kampung Krumi untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Bendar. *Dinamisia*, Hal 106-111.
- Shalahuddinta A, Susanti. 2014. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. Universitas Negeri Surabaya.
- Soegoto, dkk. 2020. Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 4, No. 1 Maret 2020. Hal 141 -148
- Susena, K. C., Nasution, S., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Pengenalan Buku Kas Sebagai Upaya Pengaturan keuangan keluarga Kepada Para Ibu Rukun Tetangga 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 1(1), 35-40.
- Yulianti, Norma dan Silvy Meliza. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No 1, Mei